

## **ABSTRAK**

**Background:** Adolescence is a period of transition from childhood to adulthood with various growth characteristics and emergence of developmental responsibilities that can cause strains on self-esteem for adolescents, such as low self-esteem. This phase in life is interpreted as a time of fear or worry in very threatening situations. Notably, this is related to the bullying behavior of teenagers to their contemporaries and is commonly demonstrated through acts of intimidation, ridicule, and social marginalisation. It also demonstrated through verbal denigration and humiliation, thereby leading to low self-esteem to the victim.

**Research Objective:** The purpose of this study was to research self-esteem in adolescent victims of bullying at SMAN 1 Kasihan

**Reseach Method:** The method of research used descriptive quantitative. The subjects of this study were 92 Class 1 senior high school students. Data collection techniques used were purposive sampling carried out with Rosenberg's specified bullying questionnaire and self-esteem questionnaire (Rosenberg self-esteem).

**Results:** The results of the study found that the level of self-esteem in victims of bullying in the category of Normal.

**Conclusion:** The victims of bullying are mostly aged 16 years with the category normal and low self-esteem is also dominated by the age of 16 years.

**Keywords:** Adolescents, Bullying, Self-Esteem

## INTISARI

**Latar belakang :** Masa remaja dapat disimpulkan sebagai masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa dengan berbagai ciri pertumbuhan dan tugas perkembangan yang dapat menimbulkan masalah pada remaja yaitu harga diri rendah. Keadaan ini diartikan sebagai keadaan dengan rasa takut atau khawatir pada situasi yang sangat mengancam. Hal ini berkaitan dengan perilaku *bullying* para remaja, remaja yang pernah mengalami *bullying* baik secara verbal maupun fisik dapat menimbulkan harga diri rendah.

**Tujuan:** Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran harga diri pada remaja korban *bullying* di SMAN 1 Kasihan

**Metode:** Jenis penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 92 orang siswa remaja SMA negeri 1 Kasihan. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dilakukan dengan kuesioner *bullying* dan kuesioner harga diri (*Rosenberg self-esteem*).

**Hasil:** Hasil Penelitian menunjukan bahwa gambaran harga diri pada korban *bullying* dalam rentan normal.

**Kesimpulan:** Gambaran harga diri pada korban *bullying* paling banyak terjadi pada usia 16 tahun dengan kategori normal dan harga diri rendah juga didominasi pada usia 16 tahun.

**Kata Kunci:** Remaja, *Bullying*, Harga Diri